

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa Setia Mulya kabupaten Bekasi, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan multikultural di desa Setia Mulya telah berjalan dengan baik dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dalam menjaga kerukunan antar umat beragama. penerapan tersebut di wujudkan melalui sikap masyarakat yang saling menghormati, memberikan kebebasan kepada setiap pemeluk agama untuk melaksanakan kegiatan keagamaannya, serta membangun komunikasi yang baik dengan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat telah memiliki kesadaran untuk menghargai hak setiap individu dalam menjalankan keyakinannya sehingga tercipta kehidupan yang aman, dan harmonis.

Implementasi pendidikan multikultural juga didukung oleh peran tokoh agama, tokoh masyarakat, dan aparat desa yang secara aktif mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antarwarga. Melalui sikap saling menghormati dan komunikasi yang baik, masyarakat mampu menjaga keharmonisan meskipun memiliki latar belakang agama yang berbeda.

Secara keseluruhan, implementasi pendidikan multikultural di Desa Setia Mulya telah berkontribusi dalam memperkuat moderasi beragama. Hal ini ditunjukkan dengan terpeliharanya kehidupan masyarakat yang rukun, toleran, serta mampu menjadikan keberagaman sebagai kekuatan dalam membangun hubungan sosial yang harmonis sesama tanpa membedakan latar belakang agama. Nilai-nilai

tersebut tercermin dalam kehidupan sehari-hari melalui interaksi sosial yang harmonis, pemberian kebebasan kepada setiap pemeluk agama untuk menjalankan ibadah, serta partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan.

Penerapan nilai-nilai tersebut juga didukung oleh peran tokoh agama dan tokoh masyarakat yang senantiasa memberikan teladan dalam menjaga hubungan baik antarumat beragama. Sikap saling menghargai dan komunikasi yang terjalin dengan baik mampu menumbuhkan rasa saling percaya sehingga kehidupan masyarakat tetap berjalan rukun di tengah keberagaman.

Penerapan nilai tersebut juga didukung oleh peran tokoh agama dan tokoh masyarakat yang senantiasa memberikan teladan dalam menjaga hubungan baik antarumat beragama. Sikap saling menghargai dan komunikasi yang terjalin dengan baik mampu menumbuhkan rasa saling percaya sehingga kehidupan masyarakat tetap berjalan rukun di tengah keberagaman.

pendidikan multikultural Desa Setia Mulya didukung oleh adanya sikap toleransi, komunikasi baik, serta peran tokoh agama, tokoh masyarakat, dan aparatur desa dalam menjaga kerukunan. Faktor tersebut mendorong terciptanya hubungan yang memperkuat moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat. Dari hasil penelitian tidak ditemukan hambatan yang bersifat

Berdasarkan hasil penelitian, nilai multikultural yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat Desa Setia Mulya meliputi toleransi, saling menghormati, kerja sama, serta kepedulian terhadap signifikan, karena masyarakat telah memiliki kesadaran untuk saling menghormati dan menjaga keharmonisan.

B. SARAN

1. Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian mengenai implementasi Pendidikan multikultural dalam penguatan moderasi beragama dapat dikembangkan secara lebih luas dan mendalam, baik dari segi teoritis maupun praktik pelaksanaannya di lingkungan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi penguatan moderasi beragama, Selain itu, penggunaan metode penelitian yang lebih beragam, seperti penelitian kuantitatif atau mixed methods, diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai implementasi pendidikan multikultural untuk penguatan moderasi beragama di masyarakat

2. Praktis

Bagi pemerintah desa diharapkan dapat terus meningkatkan karakter multikultural dan moderasi beragama dengan memberikan dukungan yang optimal, baik dalam bentuk fasilitas, program pembinaan, maupun kerja sama antara berbagai pihak. Selain itu, lingkungan desa juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang toleran, nyaman, dan kondusif agar implementasi multikultural dapat berjalan secara maksimal sebagai upaya penguatan moderasi beragama.

Bagi masyarakat desa diharapkan dapat terus mengembangkan karakter multikultural dan memperkuat moderasi beragama yang lebih kuat, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Masyarakat juga diharapkan mampu

memberikan lingkungan yang selalu toleran dan saling menjaga agar moderasi beragama dapat diperkuat.